UNTAR
Universitas Tarumanagara

SURAT TUGAS
Nomor: 506-R/UNTAR/Pengabdian/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

LITHRONE LARICHA SALOMON, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	ERGONOMI PARTISIPATIF DALAM PEMBUATAN BUKU DIGITAL PEREMPUAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
Mitra	:	PEPULIH
Periode	:	2022/ 14 Desember
URL Repository	:	https://serina.untar.ac.id/index.php

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

06 Februari 2023
Rektor

Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : cc3162a2a8576d1f49924b2d1cf65667

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

UNTAR Universitas Tarumanagara | LPPM UNTAR Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

SERINA V
UNTAR 2022

SERTIFIKAT

013A /PEM/SERINA-UNTAR/V/2022

DIBERIKAN KEPADA

Lithrone Laricha Salomon

SEBAGAI

PEMAKALAH

DENGAN JUDUL

ERGONOMI PARTISIPATIF DALAM PEMBUATAN BUKU DIGITAL PEREMPUAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara V 2022

MEMBANGUN ETIKA & BUDAYA BERKOMUNIKASI DI ERA DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL BANGSA INDONESIA

RABU, 14 DESEMBER 2022

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara

Ade Adhari S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina V Untar 2022

ERGONOMI PARTISIPATIF DALAM PEMBUATAN BUKU DIGITAL PEREMPUAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Lithrone Laricha S [1]Helena Juliana Kristina[2],
Program Studi Teknik Industri UNTAR
Surel: lithrones@ft.untar.ac.id & julianak@ft.untar.ac.id

ABSTRACT

PEPULIH Partners 1 (PKM partners) plan to continue the collaboration that has been established since 2020. PEPULIH aims to participate in maintaining the urban environment so that it can support a healthy, safe, and prosperous life. PEPULIH organizes activities to improve people's lifestyles so that they are more in line with the demands of a sustainable urban ecosystem. The solution offered by the PKM team to partner 2 and partner 1 is to continue the collaboration by making a digital book entitled: WOMEN AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT. This PKM activity will start from June 2022 to December 2022. The Purpose of Making a Digital Book: as a means of educating the public about the importance of the role and participation of women in everyday life, community life, and social life in the era of realizing sustainable development, as a means of fostering appreciation and empathy for women in their efforts to realize gender equality in their lives, as a means of listening to grassroots community responses about what they perceive about sustainable development, encouraging the Government to show the political will to develop women's empowerment, realizing gender equality, and providing justice for women in the era of realizing sustainable development. The target participant authors are participants (partners, practitioners, teachers, observers, government, and the public (across ages, religions, education, occupations, classes/positions) preferably women or men who support gender equality. The method of implementing activities using an ergonomic approach is participative. The total number of participants who took part in this PKM activity was 43 people, consisting of the PKM team, partners, and writers. The publisher of this book is CV Read Me Cipta Media in collaboration with the UNTAR Faculty of Engineering. This book contains 33 manuscripts divided into two chapters.

Keywords: *Women, Girls, Gender Equality, SDG, Sustainable Development, Participatory Ergonomics, PKM Books*

ABSTRAK

Mitra 1 Pepulih (mitra PKM) berencana melanjutkan kerjasama yang sudah terbangun sejak tahun 2020. PEPULIH bertujuan turut serta memelihara lingkungan perkotaan khususnya agar dapat mendukung kehidupan yang sehat, aman dan sejahtera. PEPULIH menyelenggarakan kegiatan - kegiatan perbaikan gaya hidup masyarakat agar lebih sesuai dengan tuntutan ekosistem kota yang berkelanjutan. Solusi yang ditawarkan tim PKM kepada mitra 2 dan mitra 1 adalah melanjutkan kerjasama dengan membuat buku digital yang berjudul: PEREMPUAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. Kegiatan PKM ini akan dimulai bulan Juni 2022 sampai Desember 2022. Adapun Tujuan Pembuatan Buku Digital: sebagai sarana edukasi kepada masyarakat, akan pentingnya peranan dan partisipasi kaum perempuan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan komunitas dan kehidupan bermasyarakat di era mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sebagai sarana menumbuhkan apresiasi dan empati kepada kaum perempuan dalam usahanya mewujudkan kesetaraan gender dalam kehidupannya, sebagai sarana mendengarkan respon masyarakat akar rumput mengenai apa yang mereka tangkap mengenai pembangunan berkelanjutan, mendorong Pemerintah agar menunjukkan kemauan politik untuk mengembangkan pemberdayaan perempuan, mewujudkan kesetaraan gender, dan memberi keadilan bagi perempuan di era mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Adapun sasaran partisipan penulis adalah partisipan (mitra, praktisi, pengajar, pemerhati, pemerintah, masyarakat umum (lintas usia, agama, pendidikan, pekerjaan, golongan/jabatan) diutamakan perempuan atau laki laki yang mendukung kesetaraan gender. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan pendekatan ergonomi partisipatif. Jumlah total partisipan yang ikut dalam kegiatan PKM ini adalah 43 orang, yang terdiri dari tim PKM, mitra dan penulis. Penerbit buku ini adalah CV Read Me Cipta Media bekerjasama dengan Fakultas Teknik UNTAR. Buku ini berisi 33 naskah yang terbagi atas dua chapter.

Kata Kunci: Perempuan, Anak Perempuan, Kesetaraan Gender, SDG, Pembangunan Berkelanjutan, Ergonomi Partisipatif, Buku PKM

1. PENDAHULUAN

Bahwa Negara Republik Indonesia telah menandatangani kesepakatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs (Sustainable Development Goals) dan berkomitmen untuk melaksanakan SDG. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan 169 target yang ditetapkan seluruhnya terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan. Ada tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: ekonomi, sosial dan lingkungan. Sifat ketiganya saling berhubungan dan terintegrasi dari setiap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [1,2] Integrasi being dan doing dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) hanya dapat terjadi jika masyarakat, pemangku kepentingan dan pemerintah mau membuka diri untuk mendengarkan dirinya sendiri yang ingin mengalami suatu perubahan. Perubahan yang semakin baik, hanya bisa dicapai jika kita mau saling mendengarkan pengalaman orang lain sehingga bisa memahami realitas yang ada, merefleksikan perubahan kesadaran dalam diri sendiri dan memutuskan apakah mau mengambil risiko untuk ikut mewujudkan terjadinya perubahan atau tidak. Adapun prinsip dari agenda pembangunan berkelanjutan: [1,2,3]

a. Sangat penting untuk memastikan bahwa maksud dari agenda baru ini dapat terealisasi, sehingga kehidupan manusia akan lebih baik dan dunia pun akan tertransformasi menjadi lebih baik.
b. Bahwa tidak seorangpun ditinggalkan dalam pencapaiannya/ No One Left Behind, bukan hanya dalam hal subyek penerima manfaat program pembangunan tetapi juga dalam proses pelaksanaan dan substansi.
c. Prinsip inklusifitas, melampaui kategori laki-laki-perempuan, tetapi juga kelompok rentan lain yang selama ini terpinggirkan dan terlupakan dalam pembangunan.

Pengentasan masalah perempuan dan anak perempuan, tidak hanya dapat dibatasi dengan melihat metadata pilar pembangunan sosial pada tujuan nomor 5 secara sendiri, melainkan harus melihat bahwa ada keterkaitan antara pencapaian tujuan nomor 5 dengan tujuan tujuan lainnya dalam pilar-pilar yang sudah dirumuskan. Kendati terdapat berbagai macam teori keterkaitan antara perempuan dan alam semesta, yang menimbulkan lahirnya aliran ekofeminis, namun kaum ekofeminis umumnya sepaham bahwa ada kaitan penting antara penindasan terhadap alam dan penindasan terhadap kaum perempuan. Mereka umumnya juga sepakat dalam memandang kerangka konseptual patriakal yang melahirkan cara berpikir yang didasarkan pada hiraki nilai yang bertanggungjawab atas logika penindasan. [4]

Perempuan dapat memanfaatkan SDGs sebagai “alat tagih” kepada pemerintah untuk memenuhi hak-hak perempuan, mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta memperkuat Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan. Kelompok dan organisasi perempuan dapat mendorong pemerintah untuk memperbaiki kebijakan dan praktek yang selama ini merugikan perempuan dan belum memperoleh perhatian dari pemerintah maupun legislator. Kelompok dan organisasi perempuan dapat ikut mendorong pemerintah untuk melakukan harmonisasi sasaran dan indikator dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa terhadap target dan indikator dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kelompok dan organisasi-organisasi perempuan dapat menggunakan target dan indikator Agenda Pembangunan berkelanjutan untuk melakukan advokasi gender budget. [5] Perempuan dapat berperan aktif untuk mengawal implementasi dan capaian dari semua tujuan dan target dalam Agenda 2030 Pembangunan Berkelanjutan. [3] Posisi perempuan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dapat dilihat pada Tujuan ke 5, yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan ada 9 target: [1,2,3,5]

1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.

2. Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya.
3. Menghapuskan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan usia anak, perkawinan dini dan paksa, serta sunat perempuan.
4. Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional.
5. Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
6. Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi seperti yang telah disepakati sesuai dengan *Programme of Action of the International Conference on Population and Development and the Beijing Platform* serta dokumen-dokumen hasil review dari konferensi-konferensi tersebut.
7. Melakukan reformasi untuk memberi hak yang sama kepada perempuan terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, jasa keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional.
8. Meningkatkan penggunaan teknologi yang memampukan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan.
9. Mengadopsi dan memperkuat kebijakan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku untuk peningkatan kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan di semua tingkatan.

Tim PKM bersama mitra Pepulih melanjutkan kerjasama dengan membuat buku digital yang berjudul: PEREMPUAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. Kegiatan PKM ini akan dimulai bulan Juni 2022 sampai Desember 2022. Penyusunan buku digital ini, dimaksudkan sebagai salah satu alat dan wadah untuk menyuarakan pikiran, hasil kerja dan suara hati perempuan, dengan menggunakan pendekatan kritik perempuan terhadap kerangka berpikir patriakal pada prinsip-prinsip ekologis [4]:

1. Kehidupan bukanlah sebuah hirarki, melainkan sebuah jaringan yang saling berkaitan
2. Semua bagian dari ekosistem memiliki nilai yang sama
3. Setiap tindakan yang diambil memiliki risiko yang harus ditanggung
4. Alam mengetahui hal yang terbaik
5. Sistem yang sehat selalu mempertahankan keberagaman
6. Kesatuan dalam keberagaman adalah hal yang indah

Sasaran partisipan penulis adalah partisipan mitra, praktisi, pengajar, pemerhati, pemerintah, masyarakat umum (lintas usia, agama, pendidikan, pekerjaan, golongan/jabatan, diutamakan perempuan dan laki laki yang mendukung kesetaraan gender. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan pendekatan ergonomi partisipatif. [6,7,8,9,10,11,12,13,14] Tim PKM dengan metode ergonomi partisipatif berusaha merancang kualitas proses pembelajaran komunitas partisipan penulis naskah. Hal ini berguna untuk menumbuhkan komitmen terhadap rasa kepemilikan bersama atas kegiatan penyusunan buku digital ini. Proses layanan yang dapat dicapai, juga dengan mempertimbangkan kemampuan dan kapasitas kinerja partisipan. Semua proses sangat bergantung pada sinergi partisipan untuk bekerja secara efektif dan sukarela guna

berpartisiapsi dalam aktualisasi dirinya, untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam melakukan tugas.

Semoga melalui hasil PKM ini, yang adalah sebuah buku digital ber E-ISBN dapat menjadi salah satu sarana edukasi kepada masyarakat akan pentingnya peranan dan partisipasi kaum perempuan dalam kehidupan sehari-hari, dalam berkomunitas dan bermasyarakat. Selain itu sebagai sarana menumbuhkan apresiasi dan empati kepada kaum perempuan dalam usahanya mewujudkan kesetaraan gender, sebagai sarana mendengarkan respon masyarakat akar rumput mengenai apa yang mereka tangkap mengenai pembangunan berkelanjutan. Semoga Pemerintah juga semakin terdorong menunjukkan kemauan politik untuk mengembangkan pemberdayaan perempuan, mewujudkan kesetaraan gender, dan memberi keadilan bagi perempuan di era mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah tahapan metode pelaksanaan:

1. Menghubungi mitra dan menginformasikan maksud PKM untuk mendapatkan persetujuan bersama.
2. Menghubungi calon partisipan penulis dengan email, wag dan FB.
3. Membuat WAG (Gambar 11) untuk mendata dan memudahkan komunikasi tim PKM dengan para partisipan.

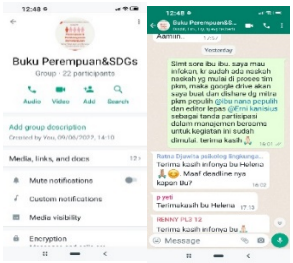

Gambar 11. WAG Partisipan Penulis Buku Digital PKM Perempuan dan Pembangunan Berkelanjutan

4. Membuat panduan singkat dan due date untuk menulis naskah dan disebar di WAG (Gambar 12).

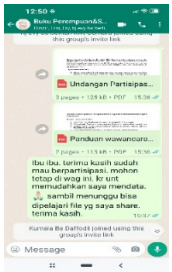

Gambar 12. Sosialisasi Undangan dan Panduan Penulisan Buku PKM

5. Pembuatan template naskah (Gambar 13), diakhir template ditempel kalimat pelayanan misi mitra 2: “Setiap Pribadi Jauh Lebih Berharga Daripada Seluruh Dunia”.

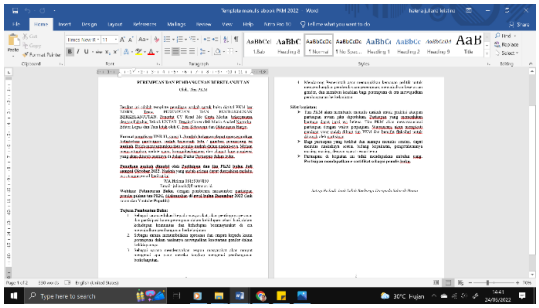

Gambar 13. Pembuatan template naskah

3. Sosialisasi template naskah, kepada para partisipan penulis/penyumbang informasi. Penyebaran panduan penulisan naskah dan template di wag.
4.

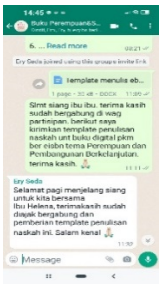

Gambar 13. Sosialisasi Template Naskah

5. Pembuatan google drive gmail yang bisa diakses oleh orang luar (mitra dan editor dari penerbit) dan diumumkan di wag, sebagai tanda manajemen bersama untuk kegiatan ini dimulai (Gambar 13).
6.

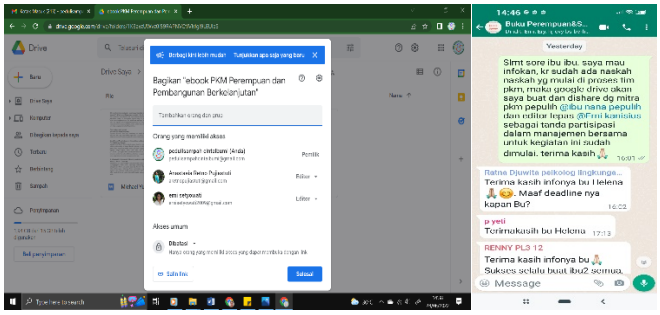

Gambar 13. Pembuatan Google drive gmail dan pemberitahuan di wag

7. Partisipan mulai menulis naskahnya.
8. Tim PKM memantau dan menghubungi partisipan yang membutuhkan bantuan dalam menulis naskahnya.

Gambar 10. Tim PKM mulai mendampingi partisipan untuk penulisan naskahnya

9. Tim PKM mengumpulkan informasi/tulisan dari partisipan, baik lewat wa ataupun email.

Gambar 11. Tim PKM mulai mengumpulkan informasi/tulisan dari partisipan

10. Tim PKM membantu menulis ulang, editing dan menempel gambar SDG untuk naskah-naskah dari partisipan yang dianggap perlu diperbaiki tata bahasanya dan sumber rujukannya.

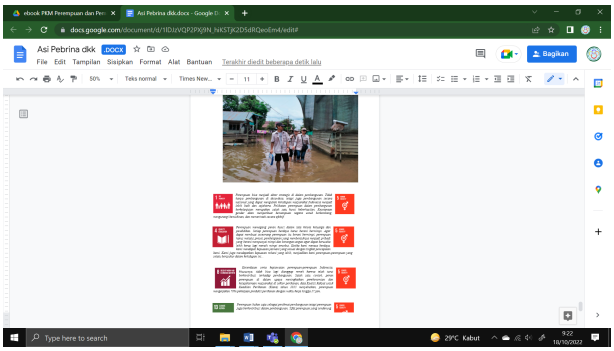

Gambar 12. Tim PKM mulai editing tahap 1 untuk semua naskah

10. Mengupload naskah-naskah di google drive, agar dapat diambil editor penerbit.

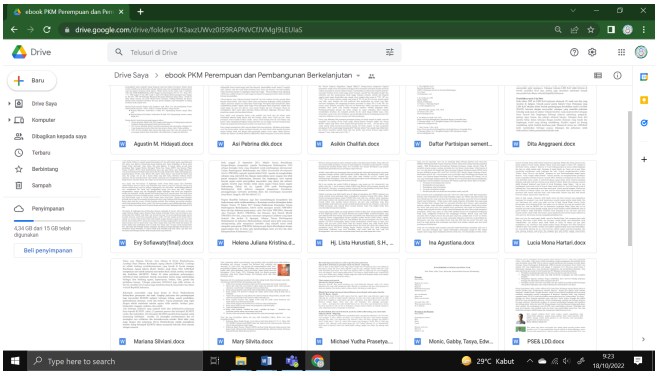

Gambar 13. Tempat pengumpulan naskah-naskah yang masuk dan sudah selesai editing tahap 1 oleh Tim PKM

12. Melayout, editing tahap dua oleh penerbit dan pengurusan eisbn oleh penerbit (bulan November sampai Desember)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran kegiatan ini PKM adalah sebuah buku digital PKM ber-E-ISBN yang berjudul Perempuan dan Pembangunan Berkelanjutan. Jumlah total partisipan 43 orang, yang terdiri dari tim PKM, mitra dan penulis. Penerbit buku ini adalah CV Read Me Cipta Media bekerjasama dengan Fakultas Teknik UNTAR. Buku digital Perempuan dan Pembangunan Berkelanjutan berisi 33 naskah yang terbagi atas dua Chapter. Chapter Opini Praktisi, Komunitas dan Warga, berisi paparan pengalaman partisipan, sedangkan Chapter Opini Pengajar, Mahasiswa, Pemerintah, Pemerhati dan Komunitas, berisi paparan hasil pemikiran, kajian pustaka dan pengamatan akan

suatu praktik/tindakan di lapangan. Tujuan dari pembuatan buku ini adalah sebagai sarana edukasi kepada masyarakat, akan pentingnya peranan dan partisipasi kaum perempuan. Buku ini merupakan sarana menumbuhkan apresiasi dan empati kepada kaum perempuan dalam usahanya mewujudkan kesetaraan gender dalam kehidupannya. Dalam buku ini dipaparkan secara jujur respon masyarakat mengenai apa yang mereka alami, mereka tangkap dan mereka harapkan untuk pembangunan berkelanjutan.

Desain cover buku dibuat oleh partisipan Maria Anabel Nugroho, yang dapat dilihat pada Gambar 14. Arti dari desain gambar adalah memperlihatkan perempuan yang sederhana, tidak rumit dalam penampilan namun memiliki aura positif yang ditunjukkan dalam gestur tubuhnya. Kepalanya menoleh sedikit ke belakang menunjukkan ia menyerap setiap pengalaman berharga di sepanjang hidupnya namun tidak berhenti sampai disitu, ia terus berjalan melangkah ke depan dengan penuh keyakinan. Pesannya jelas terbaca bagi orang-orang yang mengikutinya "Perempuan dan Pembangunan Berkelanjutan". Di era kesetaraan ini, perempuan adalah pelaku bukan obyek semata. Ia berdaya tidak hanya untuk dirinya sendiri namun juga mampu memberikan pengaruh bagi sekitarnya. Semoga semesta semakin berbahagia dengan kehadiran perempuan yang memiliki jiwa tegas, pemberani dan menginspirasi.

menunggu

Gambar 14. Desain Cover Buku Digital Perempuan dan Pembangunan Berkelanjutan

Semua tahapan dalam kegiatan PKM selalu diusahakan pada proses pembelajaran para partisipan, dengan menggunakan pendekatan konsep ergonomi partisipatif. Hal ini berguna untuk menumbuhkan komitmen terhadap rasa kepemilikan bersama atas kegiatan penyusunan buku digital. Proses layanan yang dapat dicapai, juga dengan mempertimbangkan kemampuan dan kapasitas kinerja partisipan. Semua proses sangat bergantung pada sinergi partisipan untuk bekerja secara efektif dan sukarela guna berpartisipasi dalam aktualisasi dirinya, untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan penulisan naskahnya. Persepsi bahwa terjadinya suatu perbuatan atau perilaku partisipasi, selain disebabkan karena

adanya keinginan aktualisasi diri juga diwujudkan oleh kemampuan dan alokasi waktu partisipan untuk melakukannya.

Para partisipan memiliki pengendalian terhadap dirinya untuk leluasa bertindak atau sejauh mana dirinya mampu mengatasi keterbatasan dalam bertindak dan mau bersikap terbuka dalam proses partisipasi. Partisipan juga mempunyai keyakinan diri mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan hal yang ingin ia tuliskan dalam projek naskahnya. Selain ditentukan oleh kompetensi, pengetahuan dan pengalaman partisipan yang bersangkutan, juga oleh ketersediaan sumber daya berupa alat bantu seperti jaringan internet, komputer, HP, WA, MS Word, PDF, juga ide, data-data lapangan, kesempatan waktu dan tenaga yang mendukung perilaku partisipasi tersebut. Ada komitmen terhadap rasa kepemilikan bersama, dimana setiap partisipan yang membutuhkan bantuan untuk menulis naskah, tidak sungkan untuk meminta tolong tim PKM demi mencapai tujuan kegiatan bersama. Hubungan antara partisipan dan tim PKM didasarkan pada kebutuhan untuk saling membantu dan melengkapi, yang mana relasi partisipasi dapat berjalan normal dan baik, dengan membiarkan nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan bisa dipahami tiap partisipannya, sesuai tahapannya masing-masing.

4. KESIMPULAN

Telah berhasil disusun buku digital ber-E-ISBN dengan judul PEREMPUAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. Jumlah total partisipan 43 orang, yang terdiri dari tim PKM, mitra dan penulis. Penerbit buku ini adalah CV Read Me Cipta Media bekerjasama dengan Fakultas Teknik UNTAR. Buku ini berisi 33 naskah. Metode pelaksanaan PKM menggunakan pendekatan personal dan terbuka dari tim PKM kepada para mitra dan calon-calon penulis naskah, yaitu mengikuti pendekatan dari aplikasi hasil pengetahuan ergonomi partisipatif. Hal dilakukan untuk menumbuhkan komitmen terhadap rasa kepemilikan bersama atas kegiatan penyusunan buku digital ini. Proses layanan tim PKM kepada partisipan dan mitra dapat dicapai dengan mempertimbangkan kepercayaan, kemampuan mendengarkan dan penyediaan waktu khusus untuk partisipan selama berproses dalam partisipasinya.

Ucapan Terima Kasih

1. Kepada LPPM UNTAR yang telah membiayai kegiatan PKM.
2. Kepada Mitra Pepulih untuk kerjasama dalam mewujudkan kegiatan PKM.
3. Kepada Fakultas Teknik UNTAR dan Prodi Teknik Industri yang mendukung PKM ini.
4. Kepada semua Partisipan yang sudah merelakan waktu, tenaga dan pikiran dalam proses menulis naskah, desain cover, *editing* dan *layouting* naskah untuk buku digital ini.

REFERENSI

[1] Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)
file:///C:/Users/ASUS/Desktop/materi%20sustainable%20ind/48852-ID-kajian-indikator-sustainable-development-goals.pdf

[2] Bawono Icuk Rangga, Sustainable Development Goals SDGs Dibawakan Oleh: CA, ASEAN CPA Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
8467c81aa4334dd644493841466d6647_PPT SDGs Icuk Rangga.pdf

[3] ROADMAP OF SDGs INDONESIA: A HIGHLIGHT
Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency
file:///C:/Users/ASUS/Desktop/materi%20sustainable%20ind/Roadmap%20of%20SDGs.pdf

[4] Iman yang Merangkul Bumi, Mempertanggungjawabkan Iman di Hadapan Persoalan Ekologi, Seri Teologi Dryarkara 02, editor Dr Peter C Aman, OFM, Penerbit Obor, 2013
[5] Perempuan & Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) file:///C:/Users/ASUS/Desktop/materi%20sustainable%20ind/Perempuan-dan-Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan-SDGs.pdf, Sekretariat Nasional Koalisi Perempuan Indonesia untuk Keadilan & Demokrasi, Jalan Siaga 1 No 2B Pejaten barat Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510
[6] Kristina Helena Juliana, Wilson Kosasih, Laricha Salomon, (2020). "Ergonomi Partisipasi Dalam Pembuatan Buku Digital Guyup Sampah Guna Menumbuhkan Melek Ekologi Bagi Masyarakat Luas", Prosiding SERINA UNTAR. Desember.
[7] Kristina Helena Juliana dan Carla Olyvia Doaly, (2021). "Ergonomi Partisipatif Dalam Pembuatan Buku Digital Partisipasi Dalam Perawatan Bumi Rumah Kita Bersama", Prosiding SERINA UNTAR.April.
[8] Kristina Helena Juliana dan Lithrone Laricha S (2021). "Ergonomi Partisipastif Dalam Pembuatan Buku Digital Guyub Koperasi Pengelola Sampah", Desember.
[9] Kristina Helena Juliana dan Carla Olyvia Doaly, Wilson Kosasih, Laricha Salomon. (Oktober 2021). "Ergonomi Partisipatif dalam Kegiatan Aktualisasi Diri Guna Mempromosikan Perilaku Melestarikan Lingkungan Dengan Model UOTELA, JITI UNTAR.
[10] Kristina Helena Juliana dan Laricha Salomon, (2022). "Ergonomi Partisipatif Dalam Pembuatan Buku Digital Semangat Guyub Komunitas Maggot BSF, Prosiding SERINA UNTAR. Juli.
[11] Tim PKM. Guyub Sampah. (Juni 2020). Buku digital E-ISBN 978-602-53-9514-7, Penerbit Fakultas Teknik, UNTAR, Juni.
[12] Tim PKM. Guyub Peduli Rumah Kita Bersama. (Mei 2021). Buku digital E-ISBN 978-623-96741-1-3, Penerbit CV Read Me Cipta Media bekerjasama dengan Fakultas Teknik UNTAR.
[13] Tim PKM.Guyub Koperasi Pengelola Sampah (Desember 2021). Buku digital E-ISBN: 978-623-96741-2-0, Penerbit Read Me Cipta Media bekerjasama dengan Fakultas Teknik UNTAR.
[14] Tim PKM. Semangat Guyub Komunitas Maggot BSF (Mei 2022). Buku digital E -ISBN 978-623-96741-3-7, Penerbit Read Me Cipta Media bekerjasama dengan Fakultas Teknik UNTAR.